BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini, peneliti akan menjelaskan simpulan dari penelitian ini. Di samping simpulan, peneliti juga akan memberikan rekomendasi, baik untuk kepentingan akademik maupun bagi kepentingan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Pertama, Latar belakang keluarga Maria Ulfah serta riwayat pendidikannya terlihat dari kedua orang tuanya yakni sama-sama keturunan dari keluarga terpandang serta memiliki pendidikan yang sangat maju dibandingkan dengan beberapa keluarga pribumi lainnya. Kemudian juga terlihat bahwa kedua orang tua Maria Ulfah tidak membedakan antara anak laki-laki maupun perempuan untuk mengenyam pendidikan setinggi-tingginya, yang dibuktikan Maria Ulfah sebagai perempuan Indonesia pertama yang berhasil mendapatkan gelar sarjana hukum dari Universitas Leiden, Belanda. Sebagai seorang perempuan, Maria Ulfah melihat di sekitar lingkungannya sendiri bahwa derajat kaum perempuan masih terbilang lemah, salah satunya terjadi pada bibinya sendiri yang diceraikan oleh suaminya. Ini membuktikan bahwa keadaan lingkungan masyarakat saat itu membuat Maria Ulfah bergerak untuk memperjuangkan hak-hak bagi para perempuan. Hal ini nantinya akan menjadi latar belakang alasan Maria Ulfah turut serta dalam perjuangan hak-hak perempuan bersama dengan beberapa organisasi perempuan lainnya.

Kedua, perjuangan Maria Ulfah tidak berhenti sampai disitu. Kiprah Maria Ulfah di dalam kancah politik ditandai dengan menjadi Menteri Sosial dalam Kabinet Sjahrir II dan III yang memiliki tugas utama untuk mengurus para tawanan perempuan dan anak-anak Belanda yang saat itu ditawan oleh tentara Jepang. Meskipun pada awalnya Maria Ulfah menolak keras tawaran tersebut, tetapi dengan bujukan Sjahrir yang sangat gigih membuat luluh hati Maria Ulfah. Hal tersebut membuktikan bahwa perempuan juga dapat berkiprah di bidang politik serta kekuatan kaum perempuan sudah tidak lagi dianggap sebelah mata. Selain itu juga Maria Ulfah adalah pencetus adanya Undang-Undang Perkawinan dan Hari Ibu.

Ketiga, perjuangan Maria Ulfah setelah menjabat menjadi Menteri Sosial tak membuat semangatnya luntur. Berbagai organisasi yang diikuti oleh Maria Ulfah, salah satunya turut serta dalam Kongres Wanita Indonesia (KOWANI). Badan tersebut didirikan untuk membahas masalah kedudukan kaum perempuan di dalam hukum keluarga serta perkawinan. Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Maria Ulfah saat menjabat sebagai ketua Sekretariat Kongres Wanita Indonesia yakni Hari Ibu yang disederajatkan dengan Hari Kebangkitan Nasional serta membentuk pasukan bersenjata untuk kaum perempuan yaitu KOWAD (Korp Wanita Angkata Darat). Memasuki usia senja, Maria Ulfah tetap aktif untuk melakukan berbagai macam kegiatan sosial dalam masyarakat dengan menjadi anggota pengurus Yayasan Tenaga Kerja Indonesia dan juga aktif dalam bidang perkoperasian. Peran Maria Ulfah dalam memperjuangkan hak-hak kaum perempuan berakhir ketika Maria Ulfah menghembuskan nafas terakhirnya dan meninggalkan berbagai hasil-hasil positif dari jasa-jasa serta dharma bakti yang telah diberikan oleh Maria Ulfah kepada bangsa Indonesia khususnya untuk kaum perempuan.

5.2 Rekomendasi

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan rekomendasi kepada pembelajaran Sejarah Indonesia kelas XI Wajib tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) pada Kompetensi Dasar 3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi siswa mengenai sejarah pergerakan perempuan di Indonesia yang turut andil dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia, khususnya tentang sejarah tokoh perempuan Maria Ulfah yang namanya jarang dikenal oleh masyarakat luas. Guru juga dapat memberikan penjelasan kepada siswa tentang peranan dari tokoh Maria Ulfah yang menjadi Menteri Sosial sebagai perempuan pertama di dalam kancah politik Indonesia.

Selain itu, penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi para pembaca, baik bagi para akademisi maupun khalayak umum mengenai sejarah pergerakan perempuan di Indonesia khususnya tokoh perempuan Maria Ulfah yang memiliki peranan penting dalam memperjuangkan hak-hak bagi kaum

perempuan. Penelitian ini juga diharapkan oleh penulis untuk menjadi referensi untuk penelitian lainnya dan memperkaya penulisan bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) mengenai historiografi perempuan di Indonesia, khususnya mengenai sejarah gerakan perempuan baik itu gerakan perorangan ataupun dalam bentuk kerjasama di dalam organisasi perempuan.

Melalui penelitian ini peneliti juga ingin memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Rekomendasi yang belum dibahas oleh penulis secara jelas dan mendalam pada penelitian ini seperti bagaimana latar belakang Maria Ulfah dalam mengajukan Rancangan Undang-Undang Perkawinan. Bisa juga membahas tentang Kongres Perempuan Indonesia yang menjadi suatu peristiwa penting dalam perjuangan hak-hak kaum perempuan.